

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I : Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Landasan Konseptual	2
1.4 Argumen Utama	10
1.5 Metodologi Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II: PERKEMBANGAN KEBIJAKAN <i>GEOTHERMAL</i>	
JEPANG DAN SELANDIA BARU	12
2.1 Perkembangan Kebijakan <i>Geothermal</i> di Jepang	12
2.1.1 Konservasi <i>Onsen</i> , dan Kebutuhan Energi Alternatif di Jepang	13
2.1.2 Pengenalan <i>Geothermal</i> melalui “Sunshine Project”	15
2.1.3 Stagnansi Pengembangan <i>Geothermal</i> di Jepang	
Pasca “Sunshine Project”	18
2.2 Perkembangan Kebijakan <i>Geothermal</i> di Selandia Baru	20
2.2.1 Kontestasi Politik antara Pemerintah dan Suku Maori	21
2.2.2 Sengketa Tanah Maori dan Kebijakan <i>Geothermal</i>	23
2.2.3 Upaya Bina Damai Melalui “Waitangi Tribunal” dan	
“Resource Management Act”	24
BAB III: IMPLIKASI KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN	
<i>GEOTHERMAL</i> DI JEPANG DAN SELANDIA BARU	28
3.1 Jepang	28



3.1.1	Skeptisisme Pemilik <i>Onsen</i> yang Masih Lekat Terhadap Pengembangan <i>Geothermal</i>	28
3.1.2	Permasalahan Tumpang-Tindih Kebijakan.....	29
3.1.3	“Sunshine Project” Tidak Melahirkan Kebijakan yang Komprehensif	31
3.1.4	Nuansa Tradisional yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan	32
3.2	Selandia Baru	33
3.2.1	Terciptanya Situasi Damai antara Pemerintah dan Suku Maori .	33
3.2.2	Dukungan Pemerintah Terhadap Tuntutan Suku Maori Melalui RMA	35
3.2.3	Pemanfaatan Momentum Bina Damai untuk Mengesahkan RMA.....	37
3.2.4	Proses Perumusan dan Pengesahan Kebijakan yang Cepat.....	38
BAB IV: KESIMPULAN		39
DAFTAR PUSTAKA		43



	Halaman
Gambar 1. Tunjangan Dana Pengembangan <i>Geothermal</i> di Jepang	17
Gambar 2. Kapasitas Pembangkit Listrik <i>Geothermal</i> Jepang	19
Gambar 3. Kapasitas Pembangkit Listrik <i>Geothermal</i> di Selandia Baru	20
Gambar 4. Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal Terhadap Pemanfaatan <i>Geothermal</i>	29
Gambar 5. Proses Pengembangan <i>Geothermal</i> di Jepang	30
Gambar 6. Kerja Sama Pemanfaatan <i>Geothermal</i> antara Perusahaan “Mighty River” dan “Maori Trust”	34
Gambar 7. Model Bisnis Pembangkit Listrik	35
Gambar 8. Proses Pengembangan <i>Geothermal</i> di Selandia Baru	36